BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini Indonesia berhasil menjadi basis manufaktur terbesar di ASEAN dengan kontribusi sebesar 20,27% terhadap perekonomian nasional. Perkembangan industri manufaktur dinilai lebih produktif dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara nasional serta dapat meningkatkan daya saing didalam negeri maupun global (*investindonesia.go.id*). Salah satu industri manufaktur di Indonesia yang terus mengalami pertumbuhan ada disektor farmasi. Farmasi menjadi pengembangan industri yang pada saat ini dianggap sebagai bagian yang cukup penting bagi keberlangsungan sektor industri pengelolahan di Indonesia. Hal ini membawa industri farmasi dimasukkan ke dalam industri strategis yang menjadi fokus pengembangan industri secara keseluruhan pada tahun 2015 - 2035.

Industri farmasi pada saat ini sedang mengalami peningkatan hampir diseluruh dunia termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia telah mencatat industri farmasi termasuk ke dalam industri non migas penyumbang keempat terbesar bagi perekonomian nasional. Kemajuan ini terjadi ditengah pandemi Covid-19 tahun 2020, dimana farmasi masih dapat mengalami pertumbuhan positif dibandingkan dengan industri non migas lainnya dengan memberikan konstribusi sebesar 0,17% terhadap perekonomian Indonesia (BPS, 2021).

Farmasi menjadi salah satu industri di Indonesia yang tetap dapat bertumbuh di masa pandemi Covid-19 karena sedang mengalami lonjakan permintaan konsumsi produk kesehatan farmasi seperti obat – obatan, vitamin, masker, dan *hand sanitizer*. Peningkatan daya beli produk farmasi ini pada dasarnya terjadi karena terbukanya pandangan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dimulai dari diri sendiri dan juga populasi masyarakat Indonesia yang membuat volume kebutuhan terhadap farmasi mengalami kenaikan. Kenaikan industri farmasi atas pandemi Covid-19 ini

Analisis Pengaruh.., Anggraini Malela Sukamdi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2022

berhasil mempengaruhi kelompok industri farmasi di Indonesia mengalami kenaikan pertumbuhan yang signifikan dari tahun sebelumnya.

Gambar 1. 1 Grafik Industri Yang Mengalami Kenaikan Pertumbuhan Pada Tahun 2020

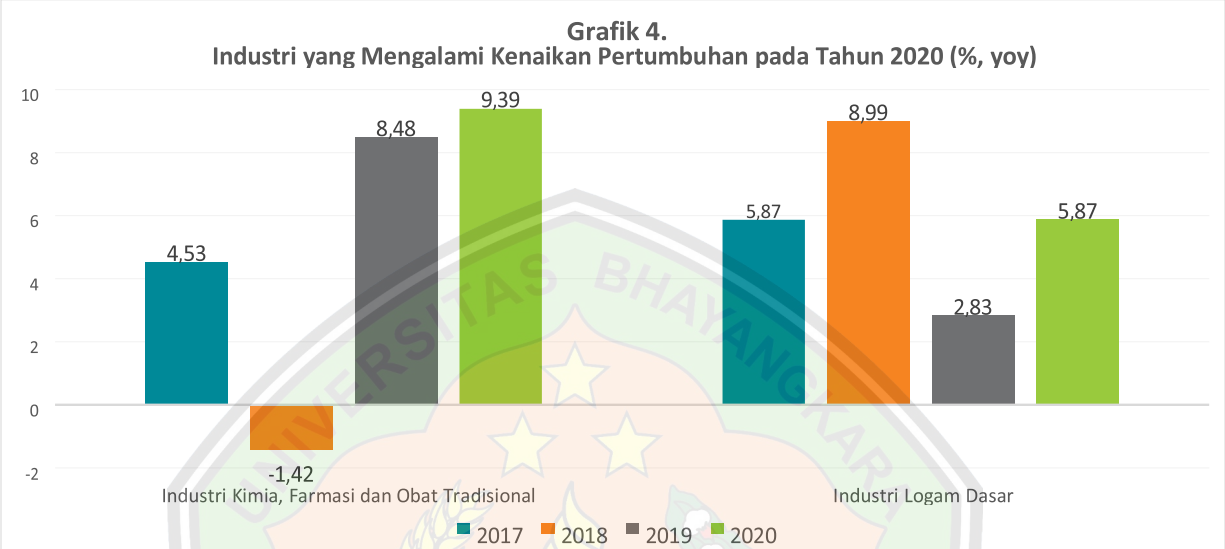

Sumber : Kementrian Perindustrian (Membangun Kemandirian Industri Farmasi Nasional Buku Analisis Pembangunan Industri-Edisi II 2021, 2021)

Data dari Kementrian Perindustrian menunjukkan pada tahun 2020 kelompok industri kimia, farmasi dan obat tradisional mengalami perkembangan mencapai 9,39% (yoy) yang tidak sengaja meningkat dari pertumbuhan sebesar 8,48% (yoy) pada tahun 2019. Jika dilihat dari perkembangannya, kenaikan pertumbuhan untuk kelompok industri kimia farmasi dan obat tradisional sudah terjadi sejak tahun 2019 yaitu dari pertumbuhan negatif sebesar 1,42% pada tahun 2018.

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 ini berhasil membawa industri farmasi mengalami peningkatan daya beli karena banyaknya permintaan dari masyarakat. Hal ini berhasil membawa perusahaan industri farmasi dapat mencatatkan kinerja keuangan yang positif selaras dengan meningkatnya pertumbuhan laba bersih secara signifikan selama tahun 2020. Berikut ini grafik pertumbuhan laba dan penjualan perusahaan farmasi pada tahun 2015 – 2020, yaitu:

Gambar 1. 2 Grafik Pertumbuhan Laba dan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Farmasi di Indonesia Tahun 2015 - 2020

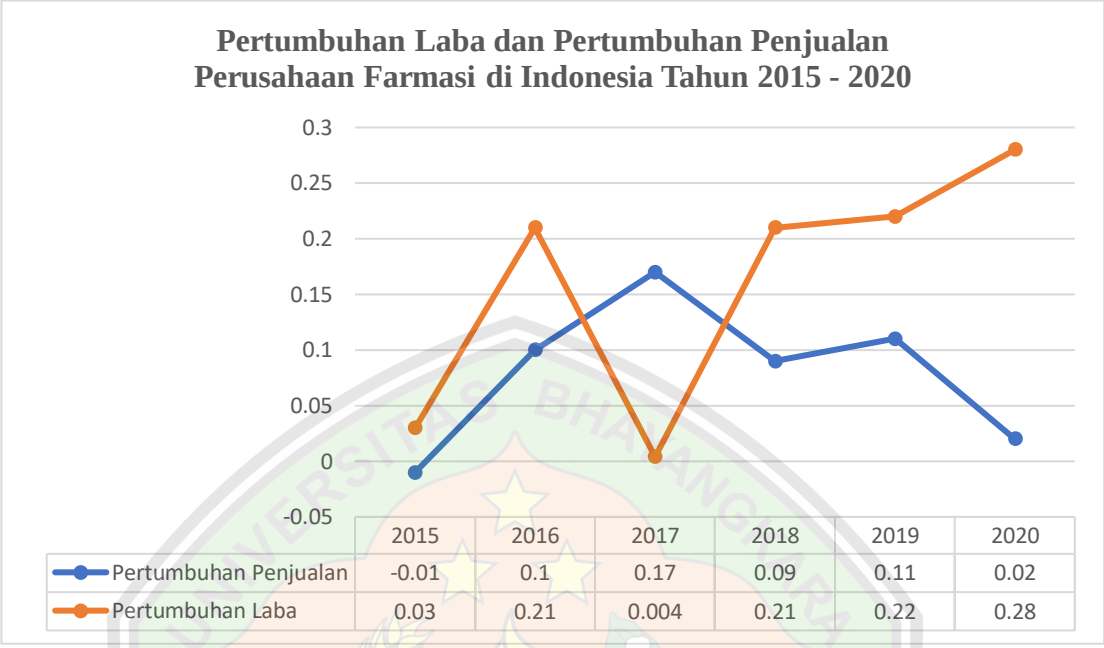

Sumber : Data Olahan 2022

Jika dilihat dari grafik pertumbuhan laba dan pertumbuhan penjualan untuk industri farmasi mengalami pertumbuhan yang fluktuatif yang terjadi pada tahun 2015 hingga tahun 2020. Pertumbuhan penjualan disini cenderung mengalami penurunan ditengah kenaikan pertumbuhan laba, dimana pada tahun 2015 hingga tahun 2017 mengalami kenaikan akan tetapi pada tahun 2018 terjadi penurunan dari 0.17 menjadi 0.09 dan terjadi kenaikan tahun 2019 menjadi 0.11 akan tetapi penurunan cukup jauh tahun 2020 menjadi 0.02. Pertumbuhan laba cenderung lebih stabil dimana pada tahun 2015 dan tahun 2016 mengalami kenaikan tapi pada tahun 2017 terjadi penurunan laba yang cukup jauh dari 0.21 menjadi 0.004, akan tetapi berhasil mengalami kenaikan yang signifikan ditahun selanjutnya yaitu 2018 sampai 2020. Penurunan atau kenaikan laba suatu perusahaan merupakan hal wajar apalagi disaat pandemi Covid-19 yang membuat masyarakat tidak dapat melakukan segala kegiatan operasional diluar ruangan dan industri farmasi termasuk kedalam industri yang mempunyai potensi lebih

berkembang lagi nantinya karena masih bisa dapat mempertahankan posisi perolehan kestabilan laba.

Laporan tahunan 2020 untuk sektor industri farmasi tergolong berkinerja baik, ambil contoh yaitu: PT.Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang tercatat mendapatkan penjualan bersih tumbuh 9% menjadi Rp. 3,3 triliun dengan kenaikan laba bersih cukup signifikan sebesar 16% menjadi Rp. 934,01 miliar, PT.Kalbe Farma Tbk yang mendapatkan penjualan bersih sebesar Rp. 23,11 triliun meningkat tipis 2,12% dari periode 2019 dengan laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemiliki entitas induk meningkat menjadi Rp. 2,73 triliun naik 9,05% dari tahun sebelumnya, PT.Kimia Farma membukukan pendapatan tahun 2020 sebesar Rp. 10 triliun mengalami pertumbuhan 6,4% dibandingkan tahun 2019 dengan mencetak laba periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp. 17,63 miliar (*m.bisnis.com*).

Setiap perusahaan menginginkan laba yang dihasilkan agar dapat selalu meningkat, karena pada dasarnya tujuan komersil yang ingin dicapai setiap perusahaan agar mendapatkan keuntungan yang maksimal (Bionda dan Mahdar, 2017). Keuntungan yang maksimal ini bisa dilihat dengan pertumbuhan tingkat laba yang berhasil diperoleh suatu perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Perusahaan dengan catatan pertumbuhan laba yang maksimal ini menandakan bahwa perusahaan sudah dapat memenuhi kewajibannya dan dapat berkembang secara terus – menerus, meningkatkan keuntungan perusahaan merupakan hal yang penting khususnya kemampuan manajemen perusahaan dalam mengurus operasional suatu perusahaan apakah sudah dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Adanya pertumbuhan laba pada perusahaan dapat dilihat melalui tingkat Profitibilitas yang tinggi, Penjualan yang mengalami Pertumbuhan setiap tahunnya, Ukuran Perusahaan dan Perputaran Total Aktiva yang sudah dapat dikelola secara tepat oleh suatu perusahaan.

Menurut (Hery, 2017), profitabilitas memiliki implikasi penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang karena dapat menunjukkan

apakah perusahaan memiliki masa depan yang baik. Oleh karena itu, semakin tinggi perusahaan mendapatkan keuntungan maka semakin terjamin pula perkembangan perusahaan tersebut. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan suatu perusahaan mendapatkan laba yang tinggi juga, akan tetapi laba yang tinggi tidak menjadi jaminan suatu profitabilitas perusahaan yang tinggi. Laba bersih yang berhasil dicapai hanyalah angka yang mengungkapkan adanya keseimbangan antara penjualan dan pendapatan yang diterima. Perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan ini bisa beroperasi secara stabil dalam waktu yang panjang dan mampu mengembalikan hutang – hutang dalam jangka waktu yang telah ditentukan (Chinedu Innocent et al., 2013).

Pertumbuhan penjualan yang meningkat sangat berpengaruh terhadap laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan, karena semakin banyak penjualan yang berhasil dilakukan maka semakin banyak pula keuntungan yang akan didapatkan perusahaan. Pertumbuhan penjualan dapat dilihat melalui adanya kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun secara signifikan. Penjualan menjadi salah satu indikator penting untuk mengukur kemampuan perusahaan agar dapat mempertahankan posisinya dalam perkembangan ekonomi (Endri et al., 2020).

Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba serta menjadi petunjuk apakah suatu manajemen perusahaan sudah dapat mengelola asetnya menjadi laba. Pertumbuhan laba dapat membantu perusahaan memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dan tingkat laba yang diperoleh, dimana perusahaan dengan laba yang tumbuh akan memiliki aset yang besar (Endri et al., 2020). Ukuran perusahaan merupakan rata – rata dari total aset perusahaan dari satu periode ke periode yang telah ditentukan oleh peneliti biasanya 5 tahun sampai 10 tahun terakhir (Brigham dan Houston, 2018).

Perputaran total aktiva atau *Total Asset Turn Over* dapat menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan dapat menggunakan semua aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, karena semakin tinggi nilai perputaran total aktiva maka semakin efektif aset perusahaan yang digunakan dalam aktivitas penjualan. Pertumbuhan laba mengukur kinerja keuangan yang berarti jika perputaran total aktiva

Analisis Pengaruh.., Anggraini Malela Sukamdi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2022

pengelolaannya baik maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang akan meningkat (Nariswari dan Nugraha, 2020).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Arnita, 2020), menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* berpengaruh dalam memprediksi laba dan penelitian yang dilakukan oleh (Wibisono, 2016) menunjukkan hal yang sama bahwa *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Bionda dan Mahdar, 2017), menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Setiono dan Setyarini, 2021), menunjukkan bahwa Tingkatan Penjualan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Agus Petra et al., 2020), menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Olfiani dan Milda Handayani, 2019), menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Riana dan Ari Diyani, 2016), menunjukkan bahwa variabel aktivitas *(Total Asset Turn Over)* berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba 1 atau 2 tahun mendatang.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas dan fenomena yang terjadi saat ini masih terdapat beberapa ketimpangan yang perlu dilakukan penelitian sebagai bahan observasi lebih lanjut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di perusahaan sub sektor farmasi yang menjadi salah satu industri yang memiliki kemampuan untuk menghadapi situasi perekonomian khususnya dimasa pandemi Covid-19. Selanjutnya variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba sebagai variabel dependen, sedangkan variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Gross Profit Margin*, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aktiva atau *Total Asset Turn Over* sebagai

variabel independen. Sehingga penulis megajukan judul sebagai berikut: **"Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020".**

1.2 Rumusan Masalah

Dibawah ini merupakan rumusan masalah yang terdapat didalam latar belakang penelitian ini, yaitu:

1. Apakah Profitabilitas (*Gross Profit Margin*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020?
2. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020?
4. Apakah Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020?
5. Apakah Profitabilitas (*Gross Profit Margin*), Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang terdapat diatas maka didalam penelitian ini terdapat tujuan penelitian, yaitu:

Analisis Pengaruh.., Anggraini Malela Sukamdi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2022

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh Profitabilitas (*Gross Profit Margin*) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (*Gross Profit Margin*), Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*) secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini ada manfaat yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

   Untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh Rasio Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aktiva terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan yang akan diteliti.
2. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat untuk perusahaan sebagai bahan pertimbangan atau analisis yang jelas dalam mengambil keputusan dan perencanaan keuangan dimasa yang akan datang.
3. Bagi Akademis

Analisis Pengaruh.., Anggraini Malela Sukamdi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2022

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi, informasi, dan wawasan teoritis untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat djadikan sebagai kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitiaan pada bidang yang sama.

4. Bagi Investor

   Hasil penelitian digunakan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan investasi pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, bahwa didalam penelitian ini hanya dibatasi oleh batasan penelitian, sebagai berikut:

1. Fokus pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba, Sedangkan untuk variabel independen menggunakan empat variabel yaitu: Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aktiva.
2. Perusahaan yang diteliti sebagai subjek didalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020.
3. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah susunan penelitian yang dibuat secara teratur dan terperinci sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh isi dari skripsi. Skripsi ini disusun sesuai dengan pedoman penulisan skripsi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya tahun tahun 2022, yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

1. **BAB I :PENDAHULUAN**

Analisis Pengaruh.., Anggraini Malela Sukamdi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2022

Berisikan tentang penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

2. **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

   Berisikan tentang penjelasan literatur yang mendasari topic penelitian pada umumnya dan kerangka pemikiran penelitian pada umumnya.

3. **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

   Berisikan tentang penjelasan mengenai desai penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

4. **BAB IV : ANALISIS PEMBAHASAN**

   Berisikan tentang penjelasan mengenai profil organisasi atau perusahaan, hasil analisis data dan pembahasan.

5. **BAB V : PENUTUP**

   Berisikan tentang penjelasan mengenai kesimpulan dan implikasi manajerial.

Analisis Pengaruh.., Anggraini Malela Sukamdi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2022